

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini berkaitan dalam kawasan bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru serta meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Menurut Jabrohim (2003: 1) penelitian adalah aktivitas atau proses sistematis untuk mengatasi masalah berdasarkan data yang ada untuk membuat kesimpulan. Dengan kata lain penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk membuat kesimpulan berdasarkan masalah.

Dari pengertian di atas peneliti menggunakan PTK untuk menguji hipotesis penelitian dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Perumnas Way Halim melalui metode inkuiri. Penelitian tindakan kelas yang dipilih adalah bentuk penelitian melalui refleksi diri yaitu guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri, guru mencoba melihat kembali apa yang dikerjakannya dengan memperhatikan dampak yang timbul.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Subjek dan Tempat Penelitian

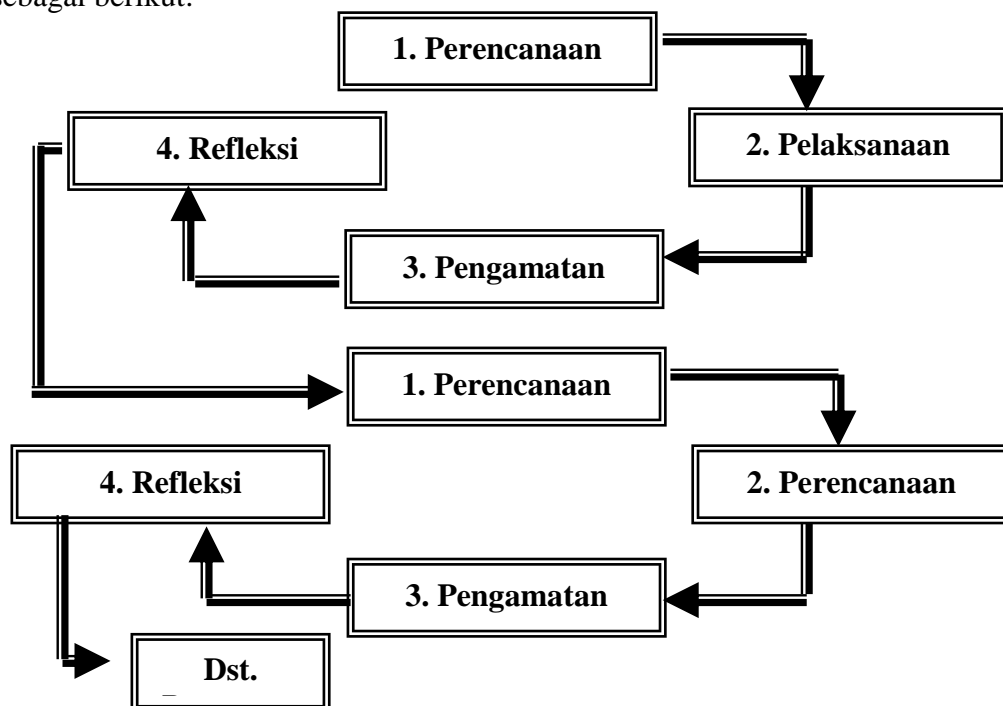
Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 3 Perumnas Way Halim Halim Bandar Lampung dengan siswa berjumlah 25 Orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, Januari s.d Maret Tahun Pelajaran 2012/2013.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri atas 2 x pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Suharsimi (2007: 105) menggambarkan sebagai berikut:



3.1 Model Siklus Penelitian Suharsimi (2007: 105)

1. Perencanaan.

Uraian perangkat-perangkat pembelajaran, lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian yang akan dikembangkan.

2. Pelaksanaan

Uraian pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.

3. Observasi

Observasi dilakukan terhadap interaksi yang mencakup interaksi antara siswa dengan materi pelajaran, interaksi antar siswa, interaksi antara siswa dengan guru.

4. Refleksi.

Refleksi ini bertujuan untuk memformulasikan kekuatan yang ditemukan, kelemahan dan atau hambatan dalam pencapaian tujuan secara optimal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui langkah sebagai berikut:

a. Observasi atau pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada setiap aspek yang diamati.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa.

Dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mengandung permasalahan yang akan di bahas.

c. Test hasil belajar

Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang ketercapaian hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Siklus/ Pertemuan :
Hari/ Tanggal :

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria
1.	Memperhatikan penjelasan guru	
2.	Mengerjakan tugas secara individu	
3.	Berdiskusi dalam kelompok	
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan	
5.	Memperhatikan siswa presentasi	

(Adaptasi: Aqib, 2009: 41)

Persentase hasil belajar siswa memiliki kriteria keberhasilan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dan kinerja guru dalam (%)

No	Tingkat keberhasilan	Kriteria
1	> 81%	Sangat baik
2	71 – 80%	Baik
3	61 – 70%	Cukup
4	51 – 60%	Kurang
5	< 50%	Sangat Kurang

(Adaptasi: Aqib, 2009: 41)

Lembar Observasi Kinerja Guru

Mata Pelajaran :
 Kelas/ Semester :
 Siklus/ Pertemuan :
 Hari/ Tanggal :

No	Aspek yang Diamati	Skor
		1 – 4
I	Pendahuluan	
	1. Persiapan sarana pembelajaran	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	
	3. Menggali pengetahuan awal siswa	
	4. Menghubungkan dengan pelajaran yang lalu	
	5. Memotivasi minat siswa	
II	Kegiatan Inti	
	1. Menguasai materi pelajaran	
	2. Kesesuaian materi dengan indikator	
	3. Berperan sebagai fasilitator	
	4. Mengajukan pertanyaan pada siswa di kelas	
	5. Memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab	
	7. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan	
	8. Menggunakan media, alat dan bahan	
	9. Kejelasan dalam menyampaikan konsep	
	10. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	
	12. Memberi penguatan positif bagi siswa	
III	Penutup	
	1. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan	
	2. Memberi tugas kepada siswa	
	3. Tindak lanjut	
JUMLAH		

(Adaptasi: Ditjen PMPTK, 2012. Su[ervisi Guru oleh Kepala Sekolah dalam Kegiatan Pembelajaran)

b. Dokumentasi / catatan kegiatan pembelajaran

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa.

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data yang akan di teliti.

c. Tes hasil belajar

Test dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis. Tes bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang direncanakan.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Data kualitatif dilakukan menggunakan lembar observasi, diantaranya aktivitas siswa dan kinerja guru dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru.

2. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif untuk menganalisis perolehan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pada setiap siklus.

a. Penilaian hasil belajar (rata-rata)

Untuk memperoleh hasil belajar siswa dapat diambil dari rata-rata tes yang diperoleh setiap siklus (Khotimah, 2009)

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai

$\sum N$: Jumlah siswa

b. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

3.7 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan dengan indikator. Siswa dinyatakan aktif jika nilai rata-rata siswa mencapai $\geq 70\%$, siswa dinyatakan tuntas jika nilai hasil belajar siswa mencapai $\geq 6,5$.